

**TAMBAHAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM
RANGKA MEMENUHI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 17/POJK.04/2020
TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA**

Apabila Anda mengalami kesulitan dalam memahami Keterbukaan Informasi ini atau ragu-ragu mengambil keputusan, sebaiknya Anda berkonsultasi dengan Perantara Pedagang Efek, Manajer Investasi, Konsultan Hukum, Akuntan, atau penasihat profesional lainnya.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak ada informasi penting dan material lainnya yang berhubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang tidak diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini yang dapat menyebabkan Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



("Perseroan") Berkedudukan di Surabaya

Kegiatan Usaha

**Bergerak dalam Bidang Usaha Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap);
Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi;
Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya;
Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang
dan Perlengkapannya.**

Berkedudukan di Surabaya, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10, Surabaya, 60186, Jawa Timur, Indonesia

Telepon: (031) 7495673; Faksimili: (031) 7490073

Whatsapp Hotline: 0823 3311 2268

Website: www.opms.co.id; Email: reni@opms.co.id

Kantor Cabang:

Jl. Raya Suramadu No. 1, Bangkalan Madura, Jawa Timur

Keterbukaan Informasi kepada Para Pemegang Saham ini ("**Keterbukaan Informasi**") memuat informasi mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha, yang wajib terlebih dahulu memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**") Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 1 butir (a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), yakni penambahan bidang usaha Pemulihan Material Barang Logam (KBLI 38301), dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya (KBLI 77399) (selanjutnya disebut "**Perubahan Kegiatan Usaha**").

Transaksi ini tidak mengandung Benturan Kepentingan dan bukan merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

**Tambahan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Surabaya pada tanggal 19 Juni 2023
pada website perusahaan www.opms.co.id**

PENDAHULUAN

Keterbukaan Informasi ini dibuat sehubungan dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020, yang diwajibkan untuk memperoleh persetujuan RUPS. Sehubungan dengan hal-hal sebagaimana disebutkan di atas, Direksi Perseroan mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dengan maksud untuk memberikan informasi maupun gambaran yang lebih lengkap kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Penambahan Kegiatan Usaha. Sesuai dengan POJK 17/2020, Direksi Perseroan wajib mengumumkan Keterbukaan Informasi ini dalam Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada para Pemegang Saham Perseroan mengenai rencana Perubahan Kegiatan Usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan.

Keterbukaan Informasi ini menjadi dasar pertimbangan bagi Para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka memberikan persetujuannya terkait dengan rencana Perubahan Kegiatan Usaha dalam hal ini berupa penambahan kegiatan usaha yang akan diusulkan oleh Perseroan dalam RUPS.

I. URAIAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (dahulu bernama PT Asian Prima Indosteel) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Asian Prima Indosteel berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Asian Prima Indosteel nomor 02 tanggal 5 September 2012, dibuat di hadapan Gema Bismantaka, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Mojokerto, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 4 Oktober 2012 nomor AHU-51905.AH.01.01. Tahun 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13 Juni 2023 Nomor 047, Tambahan nomor 016935.

- Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Optima Prima Metal Sinergi berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asian Prima Indosteel nomor 90 tanggal 26 Desember 2018, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2019 nomor AHU-0000173.AH.01.02.TAHUN 2019, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Optima Prima Metal Sinergi tertanggal 3 Januari 2019 nomor AHU-AH.01.03-0002195 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 25 Januari 2019 Nomor 8, Tambahan nomor 3505;

Perubahan-perubahan selanjutnya dimuat dalam:

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Optima Prima Metal Sinergi nomor 83 tanggal 29 April 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 30 April 2019 nomor AHU-0023256.AH.01.02.TAHUN 2019, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Optima Prima Metal Sinergi tertanggal 30 April 2019 nomor AHU-AH.01.03-0225037 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Mei 2023 Nomor 43, Tambahan nomor 15621;
- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Optima Prima Metal Sinergi nomor 19 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-0034612.AH.01.02.TAHUN 2019, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi

Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-AH.01.03-0293736, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-AH.01.03-0293737 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13 September 2019 Nomor 74, Tambahan nomor 29830;

- Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Prima Meral Sinergi Tbk nomor 78 tanggal 14 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Optima Prima Metal Sinergi Tbk tanggal 14 November 2019 nomor AHU-AH.01.03-0359744 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Juni 2020 Nomor 52, Tambahan nomor 23410;
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk No. 6 tanggal 21 Juli 2022, dibuat di hadapan Hari Santoso, S.H., M.M., Notaris di Kota Surabaya, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 26 Juli 2022 nomor AHU-AH.01.09-0037175.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap); Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi; Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat yang berada di Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10, Surabaya 60186, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 5 September 2012.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Struktur Permodalan Perseroan saat ini didasari oleh akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris PT Optima Prima Meral Sinergi Tbk nomor 78 tanggal 14 November 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Optima Prima Metal Sinergi Tbk tanggal 14 November 2019 nomor AHU-AH.01.03-0359744 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 30 Juni 2020 Nomor 52, Tambahan nomor 23410, serta berdasarkan Laporan Bulanan PT Optima Prima Metal Sinergi, Tbk nomor 61/SG-CA/LB-OPMS/V/2023 tanggal 5 Mei 2023.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal Keterbukaan Informasi ini dibuat adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.400.000.000	240.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Asian Perkasa Indosteel	597.900.000	59.790.000.000	59,79
Sukianto Widjaya	2.100.000	210.000.000	0,21
Masyarakat (Publik)	201.627.000	20.162.700.000	20,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Sebelum Treasury Stock	801.627.000	80.162.700.000	80,17
Treasury Stock	198.373.000	19.837.300.000	19,83
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Setelah Treasury Stock	1.000.000.000	100.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.400.000.000	140.000.000.000	-

3. KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Kepengurusan Perseroan saat ini didasari oleh akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk No. 6 tanggal 21 Juli 2022, dibuat di hadapan Hari Santoso, S.H., M.M., Notaris di Kota Surabaya, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 26 Juli 2022 No. AHU-AH.01.09-0037175.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Nyonya Meilyna Widjaja
Direktur : Tuan Hendry
Direktur : Tuan Rubbyanto (Ping Hauw) Handaja Kusuma

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tuan Sumardi Wijaya
Komisaris Independen : Tuan Adhiguna Abdihipradhana Herwindha

4. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha Perseroan saat ini didasari oleh akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Optima Prima Metal Sinergi nomor 19 tanggal 3 Juli 2019, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-0034612.AH.01.02.TAHUN 2019, serta telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-AH.01.03-0293736, dan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertanggal 4 Juli 2019 nomor AHU-AH.01.03-0293737 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 13 September 2019 Nomor 74, Tambahan nomor 29830.

Kegiatan usaha Perseroan belum disesuaikan dengan KBLI 2020, di mana akan dilaksanakan penyesuaian kegiatan usaha Perseroan yang ada saat ini dengan KBLI 2020 dan penambahan kegiatan usaha Perseroan yang akan dilakukan pada RUPS LB yang akan diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 2023.

Kegiatan usaha perseroan saat ini, sebelum dan setelah disesuaikan dengan KBLI 2020, yaitu:

No.	Kegiatan Usaha	KBLI 2017	KBLI 2020
1.	Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai	46697	46696
2.	Perdagangan besar alat transportasi laut, suku cadang dan perlengkapannya	46592	46592
3.	Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya	46593	46593
4.	Perdagangan besar logam dan bijih logam	46620	46620
5.	Perdagangan besar barang logam untuk bahan konstruksi	46631	46631

II. RINGKASAN STUDI KELAYAKAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA

Pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas penambahan kegiatan usaha ini adalah KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan (“KJPP SPR”), yang beralamat di 18 Office Park Lantai 3 Unit A-3E, Jl. TB Simatupang, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kotamadya Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

KJPP SPR telah memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 722/KM.1/2015 dengan Izin Usaha: 2.15.0131 tanggal 9 September 2015 dan terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. S-859/PM.223/2015 tanggal 17 November 2015. Penilai independen yang bertanggung jawab sekaligus bertanda tangan adalah Ir. Budi Prasodjo, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.), dengan Nomor Izin Penilai Publik No. PB-1.13.00375 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 511/KM.1/2013 Tanggal 23 Juli 2013. Juga terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di Otoritas Jasa Keuangan/OJK (d/h Bapepam-LK) dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-09/PJ-1/PM.2/2023 Tanggal 20 Maret 2023. Telah ditunjuk oleh Perseroan sebagai penilai independen sesuai dengan surat penawaran No.: 00422/2.0131-00/KJPPSPR/FS-OPMS/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 yang telah disetujui oleh Manajemen Perseroan.

Berikut Ringkasan Laporan Studi Kelayakan No.: 00631/2.0131-00/BS-FS/05/0375/1/VI/2023 tanggal 16 Juni 2023. (Cut Off Date Laporan 31 Desember 2022).

1. Latar Belakang

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk (“Perseroan”) merupakan sebuah Perseroan Terbatas berstatus perusahaan terbuka (*public company*) yang didirikan di Indonesia. Saat ini kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang penjualan besi *scrap* yang didapatkan dari hasil pemotongan kapal bekas. Perseroan berdomisili di Jl. Margomulyo Permai blok AC No. 10, Surabaya, Jawa Timur.

Berdasarkan informasi yang kami terima dari pihak manajemen, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha yaitu:

1. Pemulihan Material Bahan Logam (KBLI 38301);
2. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL (KBLI 77399).

Berdasarkan informasi yang kami terima dari manajemen, maksud dan tujuan utama dari penambahan KBLI 38301 adalah untuk diversifikasi bahan baku, sehingga Perseroan dapat memiliki bahan baku selain kapal bekas yakni berupa crane bekas yang sudah tidak beroperasi atau alat berat lain yang akan diimpor dari luar negeri. Selain itu, penambahan KBLI 38301 juga akan memungkinkan Perseroan untuk memotong bahan baku di berbagai wilayah di Indonesia. Secara historis, Perseroan memang sudah melakukan penjualan besi bekas yang didapatkan dari hasil pemotongan kapal. Sehingga pendapatan yang dihasilkan dari penambahan KBLI 38301 diasumsikan sudah termasuk ke dalam perhitungan pendapatan KBLI 77399.

Rencana kegiatan penambahan kegiatan usaha akan dilaksanakan di wilayah Batam. Berikut adalah pertimbangan Perseroan dalam melakukan penambahan kegiatan usaha di wilayah Batam:

- Infrastruktur yang baik;
- Pertumbuhan industri dan pembangunan;
- Kawasan industri yang berkembang;
- Peraturan dan dukungan pemerintah;
- Banyaknya Proyek Pembangunan di Batam.

Penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan di wilayah Batam dapat memberikan keuntungan dan manfaat bagi Perseroan, serta dapat berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Berikut adalah keuntungan dan manfaat yang akan diperoleh Perseroan:

- Diversifikasi pendapatan;
- Peningkatan pendapatan;
- Jangkauan pasar yang lebih luas;
- Peningkatan daya saing.

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, rencana Perseroan berupa penambahan kegiatan usaha ini memerlukan studi kelayakan dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (“SEOJK”) Nomor 17/SEOJK.04/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”), dan Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) Edisi VII-2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020, maka Perseroan menunjuk penilai untuk melaksanakan penyusunan studi kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha (“**Studi Kelayakan**”) tersebut.

2. Maksud dan Tujuan

Laporan studi kelayakan ini bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kelayakan atas rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan yang selanjutnya akan digunakan Perseroan untuk memenuhi ketentuan dari Peraturan No. 35/POJK.04/2020 dan Peraturan No. 17/POJK.04/2020. Studi kelayakan ini ditinjau dari berbagai aspek, meliputi aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

Hasil studi kelayakan ini dapat dijadikan sebagai pegangan bagi para pengelola perusahaan dan bahan pertimbangan untuk kebijaksanaan maupun pengambilan keputusan, baik yang bersifat administratif maupun operasional di kemudian hari, sehingga diharapkan target pelaksanaan proyek dapat direalisasikan sesuai dengan rencana. Penugasan ini dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan POJK Nomor 35/POJK.04/2020 dan SEOJK Nomor 17/ SEOJK.04/2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) serta Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020.

3. Metodologi

Metode yang digunakan dalam menyusun laporan studi kelayakan ini adalah:

- Pengumpulan data-data primer dari Perseroan yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha yang meliputi data-data identitas, perizinan, rencana usaha serta data-data lainnya yang terkait dengan rencana penambahan kegiatan usaha.
- Analisis dilakukan terhadap kelayakan penambahan kegiatan usaha. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan indikator *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Break Even Point (BEP)*, *Payback Period*, dan *Return on Investment (ROI)*.
- Analisis juga dilakukan pada aspek makro Indonesia, aspek pasar, aspek teknis, aspek pola bisnis, aspek model manajemen, dan aspek keuangan.

4. Kondisi, Syarat dan Pembatasan

Kondisi, syarat dan pembatasan dibuat sebagai kode etik profesional dan batasan kewenangan konsultan antara lain:

1. Laporan studi kelayakan merupakan hasil analisis KJPP SPR atas rencana Perseroan yang juga dimaksudkan untuk digunakan sebagai pemenuhan Kode Etik Penilai Indonesia (“KEPI”) dan Standar Penilaian Indonesia (“SPI”) Edisi VII Tahun 2018 dan Revisi SPI 330 Tahun 2020 serta POJK No. 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
2. Nilai investasi yang digunakan dalam proyeksi merujuk pada rencana dan pertimbangan manajemen dan data pasar.
3. Penyusunan laporan studi kelayakan ini merupakan interpretasi kami atas data dan informasi yang diperoleh dan tersedia yang kami anggap benar pada saat penyusunan laporan ini dilakukan. Asumsi-asumsi yang

digunakan mungkin tidak lagi berlaku apabila terjadi sesuai atau kondisi tertentu yang mempengaruhi ketepatan asumsi-asumsi tersebut, seperti diberlakukannya peraturan-peraturan Pemerintah yang baru maupun perubahan-perubahan penting di manajemen, bidang politik, sosial dan ekonomi.

4. Kami tidak bertanggung jawab atas kerugian sebagai akibat dari kesalahan opini atau kesimpulan yang terjadi karena adanya data atau informasi Perseroan yang relevan dan berpengaruh signifikan terhadap opini atau kesimpulan kami, yang tidak dan/atau belum kami terima dari Perseroan.
5. Kami berasumsi bahwa Perseroan menaati semua peraturan yang ditetapkan Pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional perusahaan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.
6. Kami tidak melaksanakan pemeriksaan terhadap legalitas aset yang dimiliki oleh Perseroan. Kami berasumsi bahwa tidak ada masalah legalitas berkenaan dengan aset-aset Perseroan, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.
7. Kami berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban berkenaan dengan perpajakan, retribusi pungutan-pungutan, dan/atau kewajiban lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan studi kelayakan.
9. Kami mengandalkan sepenuhnya data-data dari manajemen, adapun laporan keuangan audit per cut off date, kami peroleh dari manajemen.
10. Data dan informasi diperoleh dari sumber dan data yang dapat dipercaya.
11. Kami menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaian (*fiduciary duty*).
12. Kami bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi.
13. Laporan ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
14. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari pemberi tugas.
15. Kami bukan konsultan yang berkompetensi masalah lingkungan hidup, dan karenanya tidak bertanggung jawab terhadap setiap kewajiban aktual atau potensial yang terkait dengan permasalahan lingkungan.
16. Laporan studi kelayakan ini bersifat *non disclaimer opinion*.
17. Penilai bertanggung jawab pada laporan studi kelayakan ini dan kesimpulan akhir dari laporan ini.

5. Analisis Kelayakan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2020, tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal ("POJK 35"), analisis Studi Kelayakan dilakukan melalui analisis yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

a. Aspek Makro Ekonomi Indonesia

a.1. Kondisi Perekonomian Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat. Pada triwulan IV 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat tetap tinggi yakni 5,01% (yoy), di tengah pertumbuhan ekonomi global yang dalam tren melambat. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), tertinggi sejak 2014 dan jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy). Ke depan, pertumbuhan ekonomi 2023 diprakirakan tetap kuat pada kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Prakiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat pasca penghapusan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pertumbuhan ekonomi yang kuat didukung oleh hampir seluruh komponen PDB dari sisi pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,48% (yoy) sejalan meningkatnya mobilitas masyarakat, termasuk aktivitas perayaan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, serta berlanjutnya penyaluran bantuan sosial. Ekspor tetap tumbuh tinggi sebesar 14,93% (yoy), didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Pertumbuhan investasi non bangunan juga tetap tinggi sejalan dengan kinerja ekspor, meskipun pertumbuhan investasi secara keseluruhan sedikit tertahan pada 3,33% (yoy) akibat investasi bangunan yang masih rendah. Sementara itu, konsumsi Pemerintah berkontraksi 4,77% (yoy), namun lebih dipengaruhi oleh penurunan belanja barang untuk Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) seiring dengan kondisi pandemi yang terus membaik.

a.2. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI)

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan IV 2022 tetap solid dan mampu menopang ketahanan eksternal Indonesia. NPI pada triwulan IV 2022 mencatat surplus 4,7 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya yang tercatat defisit 1,3 miliar dolar AS. Kinerja NPI triwulan IV 2022 tersebut ditopang oleh surplus transaksi berjalan yang tinggi dan perbaikan defisit transaksi modal dan finansial.

Perkembangan NPI secara keseluruhan tahun 2022 mencatat surplus didorong oleh kinerja ekspor yang makin kuat sehingga menopang ketahanan sektor eksternal. Surplus transaksi berjalan tahun 2022 naik signifikan mencapai 13,2 miliar dolar AS (1,0% dari PDB) dibandingkan dengan capaian surplus tahun 2021 sebesar 3,5 miliar dolar AS (0,3% dari PDB). Kinerja tersebut terutama didukung oleh peningkatan ekspor sejalan dengan harga komoditas global yang masih tinggi dan permintaan atas komoditas Indonesia yang tetap baik, di tengah impor yang juga meningkat seiring perbaikan ekonomi domestik. Sementara itu, transaksi modal dan finansial tahun 2022 mencatat defisit 8,9 miliar dolar AS seiring dengan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Dengan perkembangan tersebut, NPI secara keseluruhan tahun 2022 kembali membukukan surplus sebesar 4,0 miliar dolar AS, setelah pada tahun sebelumnya mencatat surplus 13,5 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2022 tetap kuat yakni sebesar 137,2 miliar dolar AS atau setara dengan pembiayaan 5,9 bulan impor dan utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional.

a.3. Nilai Tukar Rupiah

Mengutip kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (Jisdor), nilai tukar rupiah pada perdagangan terakhir di 2022, yakni Jumat (30/12/2022), ditutup pada level Rp15.592 per dollar AS. Nilai ini menurun 9,31 persen dibandingkan perdagangan terakhir di 2021, yakni 31 Desember 2021, yang pada level Rp14.263 per dollar AS.

Pelemahan nilai tukar rupiah sepanjang 2022 sejalan dengan lebih besarnya dana asing yang keluar dari Indonesia ketimbang yang masuk ke dalam negeri. Data BI menyebutkan, sejak awal tahun hingga 29 Desember 2022, dana asing atau nonresiden menjual netto Rp 128,98 triliun di pasar Surat Berharga Negara (SBN). Sementara nonresiden beli netto sebesar Rp 61,02 triliun di pasar saham.

Adapun pada tahun 2023, nilai tukar rupiah diproyeksikan akan berkisar pada Rp15.000 sampai Rp15.200 per dollar AS. Dengan perbaikan sentimen secara global, investor asing berpotensi lebih banyak masuk ke obligasi Indonesia yang memengaruhi nilai tukar rupiah. Untuk pengusaha yang menggunakan bahan baku impor, pelemahan rupiah ini bisa ikut mengerek ongkos usaha karena inflasi impor. Dengan harga yang sama, barang jadi lebih mahal karena nilai tukar rupiah melemah. Namun, bagi pengusaha berorientasi ekspor dan menggunakan bahan baku dalam negeri, kenaikan nilai tukar dollar AS ini justru menguntungkan. Sebab, dengan volume ekspor yang sama, mereka bisa mendapatkan keuntungan lebih karena kursnya dollar AS sedang tinggi.

a.4. Inflasi

Tekanan inflasi 2022 yang lebih rendah dari prakiraan awal berdampak positif pada prospek inflasi 2023 yang diperkirakan kembali ke sasaran 3,0+1%. Inflasi inti 2022 tetap terjaga rendah sebesar 3,36% (yoy), sejalan dengan lebih rendahnya dampak rambatan dari penyesuaian harga BBM dan belum kuatnya tekanan inflasi dari sisi permintaan. Inflasi volatile food 2022 juga terkendali 5,61% (yoy) sebagai hasil sinergi dan koordinasi kebijakan pengendalian inflasi melalui TPIP-TPID dan GNPIP dalam mendorong ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, kestabilan harga, dan komunikasi efektif. Sementara itu, kenaikan inflasi administered prices juga tidak setinggi yang diperkirakan, menjadi 13,34% (yoy) sejalan dengan penyesuaian harga BBM dan tarif angkutan yang lebih rendah.

a.5. Suku Bunga

Di pasar uang, suku bunga Indonesia pada 21 Desember 2022 naik 200 basis poin dibandingkan akhir Juli 2022 menjadi sebesar 4,80%, sejalan dengan kenaikan BI7DRR dan penguatan strategi operasi moneter Bank Indonesia. Imbal hasil SBN tenor jangka pendek meningkat 59 bps, sementara imbal hasil SBN tenor jangka panjang tetap terkendali.

Sementara itu, kenaikan suku bunga perbankan, baik suku bunga dana maupun suku bunga kredit, lebih terbatas. Suku bunga deposito 1 bulan pada November 2022 tercatat 3,72% atau meningkat 83 bps dibandingkan dengan level Juli 2022, sementara suku bunga kredit November 2022 tercatat 9,11% atau meningkat 17 bps dibandingkan dengan level Juli 2022. Kenaikan suku bunga perbankan yang terbatas tersebut dipengaruhi likuiditas yang masih longgar. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mendorong perbankan untuk membentuk suku bunga kredit yang efisien, akomodatif, dan kompetitif yang dapat mendukung pemulihan ekonomi.

a.6 Kesimpulan Analisa Kelayakan Aspek Makro Indonesia

Dengan memperhatikan kondisi perekonomian Indonesia yang sedang tumbuh, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara aspek makro Indonesia **layak** untuk dilaksanakan.

b. Aspek Pasar

Material besi bekas atau *scrap* dapat menjadi salah satu bahan dasar dalam banyak industri baja seperti industri mesin maupun industri logam. Material besi *scrap* ini bisa didapatkan dari kapal tua yang sudah tidak beroperasi lagi dikarenakan faktor usia yang terlalu tua maupun alasan lainnya. Dari satu buah kapal, bisa didapatkan ribuan ton besi *scrap*, yang kemudian bisa dijual kembali kepada pihak lain ataupun dilebur dan diproses menjadi produk lain yang memiliki nilai tambah. Potensi bisnis besi *scrap* ini masih dinilai sangat besar. Di Jawa Timur saja, dari kapasitas dua juta ton setiap tahunnya, sekitar 70% besi bekas yang masuk ke Indonesia merupakan hasil impor dari luar negeri. Sementara 30% lainnya disuplai dari dalam negeri oleh sejumlah perusahaan maupun perseorangan.

Sementara untuk industri penyewaan alat berat di Indonesia, sepanjang tahun 2022 pelaku usaha di pasar memiliki prospek yang cerah. Permintaan atas jasa sewa alat berat juga tergolong tinggi. Para calon pengguna alat berat cenderung lebih memilih untuk menyewa alat berat yang mereka gunakan. Pemulihan ekonomi di tingkat nasional juga memberikan peluang bagi perusahaan penjual dan penyewa di industri alat berat.

Penambahan kegiatan usaha berupa penyewaan alat berat dan kemampuan dalam mengelola besi *scrap* tersebut, membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam produk yang dijual, sehingga potensi nilai pasar dari produk menjadi lebih tinggi dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan lebih bagi Perseroan. Dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini, juga akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan menjadi lebih beragam. Pihak-pihak yang menjadi sasaran pemasaran Perseroan saat ini antara lain seperti perusahaan peleburan untuk produk besi *scrap*, perusahaan pelayaran untuk produk mesin-mesin kapal, dan kolektor serta desainer untuk produk barang antik dan unik seperti kompas, kemudi, lampu, sekoci, dan alat navigasi kapal.

Kami juga telah melakukan riset sederhana secara online, di mana kami tidak dapat menemukan pesaing berbadan hukum yang memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan, yaitu perdagangan besi *scrap*. Yang kami temukan sebagian besar merupakan perusahaan dock/galangan kapal.

Dengan memperhatikan perkembangan usaha dan potensi pasar, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara pasar **layak** untuk dilaksanakan.

c. Aspek Teknis

Seiring berjalannya usaha dan melihat peluang yang ada, Perseroan berencana menambah kegiatan usaha baru yakni rencana dengan KBLI 38301 yaitu untuk mengolah besi scrap yang meliputi pemotongan, pemilihan atau penyortiran, penyimpanan, dan penjualan kepada konsumen. Selain itu, Perseroan juga berencana menambah kegiatan usaha yang berkaitan dengan KBLI 77399 dengan menyewakan alat-alat berat yang biasa digunakan untuk mengelola besi bekas untuk mendapatkan keuntungan tambahan. Berikut adalah rincian penambahan kegiatan usaha yang akan dilakukan Perseroan:

Biaya Investasi Penambahan Kegiatan Usaha

Keterangan	Investasi (Rp)
Mesin & Peralatan	
Crawler Crane (KBLI 77399)	5.372.000.000
Biaya Perizinan (KBLI 38301)	150.000.000
Total Investasi	5.522.000.000

Proyeksi Penjualan Penambahan Kegiatan Usaha Penyewaan Alat Berat

Keterangan	Proyeksi Sep-Des 2023	Proyeksi Jan-Des 2024	Proyeksi Jan-Des 2025	Proyeksi Jan-Des 2026	Proyeksi Jan-Des 2027
Pendapatan – Penyewaan Alat Berat	418.200.000	1.294.383.366	1.412.132.659	1.455.005.007	1.499.178.959

Dalam melakukan proses pelaksanaan kegiatan pengolahan besi scrap, terdapat beberapa tahapan di antaranya: 1) Negosiasi Deal; 2) Inspeksi Kapal; 3) Pengiriman; 4) Kapal Tiba di Tujuan; 5) Kapal Sandar; 6) Inspeksi Kapal; 7) Pengambilan Spare parts, Accessories, dan Mesin, Serta Tahap Pemotongan oleh Pihak Ketiga; 8) Pengiriman dan Surat Jalan; 9) Gudang Perseroan; dan 10). Penjualan.

Sementara untuk rencana penambahan kegiatan usaha penyewaan alat berat, alur proses bisnisnya, meliputi: 1) Permintaan dari pelanggan, 2) Kontrak dibuat, 3) Pembayaran down payment, 4) Proses pengerjaan, dan 5) Pelunasan pembayaran.

Dengan memperhatikan proses pembelian dan penjualan besi scrap dan rencana proses penyewaan alat berat, maka rencana penambahan kegiatan usaha Perseroan secara teknis adalah **layak**.

d. Aspek Pola Bisnis

Berdasarkan informasi dari manajemen, Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan perusahaan yang bergerak di bidang sejenis. Keunggulan Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

- Perseroan selalu memastikan setiap kapal yang dibelinya sudah memenuhi prosedur yang dibutuhkan baik dari sisi legalitas, finansial dan juga operasional melalui proses due dilligence yang baik.
- Perseroan selalu menjamin dipenuhinya surat izin penghapusan kapal (deletion certificate) sebelum proses pemotongan kapal dilakukan agar Perseroan dan juga pelanggan dari Perseroan dapat terhindar dari masalah legal.
- Perseroan mampu menghasilkan bahan baku scrap berkualitas yang mampu mengakomodir peningkatan mutu Standar Nasional Indonesia (SNI) tahun 2017 untuk produk besi beton.
- Perseroan selalu melakukan transaksi dengan pelanggannya melalui kontrak yang jelas dan juga memastikan kualitas barang yang dijual kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi-spesifikasi yang ada pada kontrak.
- Kegiatan operasional dan juga gudang yang disewa Perseroan terletak di kota Surabaya yang merupakan kota terbesar kedua setelah Jakarta, memiliki salah satu pelabuhan perdagangan terpenting di Asia dan juga memiliki pertumbuhan ekonomi yang baik dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,73% dari tahun 2011 sampai 2017.

- Tim manajemen Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan juga berpengalaman di bidangnya. Karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, maka secara garis besar, pola bisnis yang digunakan cenderung bersifat umum dan tidak memiliki keunikan tersendiri selain dari poin-poin di atas.

Dengan memperhatikan pola bisnis yang akan diterapkan oleh Perseroan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, maka rencana penambahan kegiatan usaha tersebut secara pola bisnis **layak** untuk dilaksanakan.

e. Aspek Model Manajemen

Kompetensi sumber daya manusia yang unggul diyakini Perseroan adalah kunci yang akan mengantar Perseroan dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kesuksesan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produknya, namun juga karena didukung penuh oleh sumber daya manusia yang terampil dan kompeten di setiap level. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia melalui penciptaan iklim kerja yang mampu menginspirasi dan memotivasi setiap karyawannya untuk memberikan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu. Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawannya untuk mengembangkan karier dengan tidak membedakan suku, agama, ras maupun golongan.

Perseroan sudah memiliki sertifikat merek PT Optima Prima Metal Sinergi "OPMS" yang beralamat di Margomulyo Permai Blok AC No. 10, Asemrowo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, dengan nomor pendaftaran IDM000826331, tanggal penerimaan 01 April 2019, yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam sertifikat tersebut, perlindungan atas merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penerimaan, yakni sampai tanggal 01 April 2029 dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan struktur organisasi, jumlah karyawan, dan manajemen risiko Perseroan, maka secara umum hal tersebut telah cukup mendukung operasional kerja perusahaan dalam rencana penambahan kegiatan usaha, sehingga dapat disimpulkan secara pola bisnis **layak** untuk dilaksanakan.

f. Aspek Keuangan.

Dari hasil analisa proyeksi keuangan menunjukkan hasil sebagai berikut :

a. Biaya Investasi

Biaya Investasi Penambahan Kegiatan Usaha

<i>Dalam Rupiah</i>	
Keterangan	Investasi (Rp)
Mesin & Peralatan	
Crawler Crane (KBLI 77399)	5.372.000.000
Biaya Perizinan (KBLI 38301)	150.000.000
Total Investasi	5.522.000.000

b. Sumber Pembiayaan

Biaya investasi untuk penambahan kegiatan usaha KBLI 77399 berupa pembelian Crawler Crane sebesar Rp5.372.000.000 dan biaya investasi untuk penambahan kegiatan usaha KBLI 38301 berupa biaya perizinan sebesar Rp150.000.000, sehingga total investasi sebesar Rp5.522.000.000 yang direncanakan seluruhnya akan dibiayai dari kas Perseroan. Berdasarkan laporan audit Perseroan per 31 Desember 2022, kas dan setara kas Perseroan dibukukan sebesar Rp16.348.276.913, sehingga masih mencukupi untuk mendanai rencana penambahan investasi.

c. Analisa Tingkat Imbal Balik Investasi (Return On Investment – ROI)

Return on Investment (ROI) digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan bersih. Jika ROI lebih besar dari 0, maka investasi tersebut dapat disimpulkan layak untuk dilaksanakan dan sebaliknya.

Berikut perhitungan ROI atas rencana kegiatan usaha:

Analisa ROI Kegiatan Usaha Penyewaan Alat Berat

Keterangan	Rp	ROI
Total Investasi	Rp	5.522.000.000
Rata-rata Laba Bersih	Rp	392.392.718
ROI (Return On Investment)		7,11%

Analisa ROI dengan Penambahan Kegiatan Usaha - Konsolidasi

Keterangan	Rp	ROI
Total Investasi	Rp	35.855.444.157
Rata-rata Laba Bersih	Rp	7.397.996.232
ROI (Return On Investment)		20,63%

d. Analisa Kelayakan Investasi

Kelayakan dari Penambahan kegiatan usaha ini dihitung dari manfaat ekonomis yang diantisipasi di masa mendatang dengan Free Cash Flow To Firm yang selanjutnya dibandingkan dengan pengorbanan ekonomisnya. Kelayakan investasi proyek penyewaan alat berat dihitung dengan menggunakan empat indikator yaitu Net Present Value, Internal Rate of Return, Profitability Index (PI) dan Payback Period dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp1.996.092.368
- Internal Rate of Return (IRR) : 16,86%
- Profitability Index (PI) : 1,36
- Payback Period : 5 Tahun 3 Bulan
- WACC : 11,41%

Kemudian, Kelayakan Investasi Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha (konsolidasi) dihitung menggunakan 4 (empat) indikator yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Payback Period* dengan ringkasan sebagai berikut:

- Net Present Value (NPV) : Rp64.985.234.669
- Internal Rate of Return (IRR) : 39,25%
- Profitability Index (PI) : 2,81
- Payback Period : 4 Tahun
- WACC : 14,42%

Berdasarkan analisa kelayakan di atas, NPV menunjukkan nilai positif, IRR lebih tinggi daripada WACC dan PI lebih dari 1, dengan demikian investasi tersebut layak.

d. Analisa Sensitivitas

d.1. Analisis Sensitivitas Proyek Penyewaan Alat Berat

Untuk menguji kepekaan suatu proyek terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap kelayakan proyek, yaitu:

- Investasi naik dengan perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.
- Pendapatan turun dengan perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.
- Harga Pokok Pendapatan naik perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.

d.2. Analisis Sensitivitas Dengan Penambahan Kegiatan Usaha - Konsolidasi

Untuk menguji kepekaan suatu Perseroan dalam menambah kegiatan usaha terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya, maka berikut ini disajikan analisa sensitivitas terhadap kelayakan Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha (konsolidasi), yaitu:

- Investasi naik dengan perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.
- Pendapatan turun dengan perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.
- Harga Pokok Pendapatan naik perubahan kondisi kenaikan 5,00%; 10,00%; dan 15,00%.

Berdasarkan kajian, evaluasi dan analisa keuangan serta proyeksi-proyeksi lainnya dengan syarat asumsi-asumsi yang telah ditetapkan dapat terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa penambahan kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk adalah **layak**.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Perubahan Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut termasuk perubahan kondisi baik secara internal pada Perseroan maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan, dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha mungkin berbeda.

III. KETERSEDIAAN TENAGA AHLI SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA DALAM BIDANG PERDAGANGAN

Tenaga ahli yang dipercayakan oleh Perseroan untuk bertanggung jawab dalam penambahan kegiatan usaha ini adalah Bapak Hendry sebagai Direktur dengan riwayat pendidikan Bachelor of Science in Finance dari Arizona State University, Tempe, Amerika Serikat pada tahun 2000. Tenaga ahli memiliki pengalaman kerja sebagai Inventory and Account Analyst U-Haul International Phoenix di Arizona dan Consultant Partner di industri food and beverage. Kemudian ditunjuk sebagai Direktur berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, akta Notaris No. 19 Tanggal 03 Juli 2019.

Dalam menjalankan kegiatan usaha eksisting, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk memiliki ketersediaan tenaga kerja sebagai berikut:

Kategori	Jumlah Orang
Karyawan Tetap	5
Tenaga Kerja (Kontrak)	7
<i>Outsourcing</i>	3
Total Tenaga Kerja	15

Sumber: Manajemen

Adapun kegiatan usaha eksisting beroperasi 6 hari dalam satu minggu dengan jam kerja sebagai berikut:

1. Karyawan tetap dan tenaga kerja (kontrak):

- Senin-kamis, jam 08.00 s/d 16.00 WIB
- Jumat, 08.00 s/d 16.30 WIB
- Sabtu, jam 08.00 s/d 13.00 WIB

2. Outsourcing:

- Shift 1, jam 07.00 s/d 19.00 WIB
- Shift 2, jam 19.00 s/d 07.00 WIB

Perseroan saat ini telah memiliki staf yang kompeten terhadap alat berat, karena Perseroan telah memiliki 2 (dua) Crane untuk operasional, dan ke depannya staf tersebut yang akan bertanggung jawab untuk Surabaya dan Batam. Oleh karena itu, terkait dengan kebutuhan jumlah tenaga kerja Perseroan tidak melakukan penambahan tenaga kerja karena tenaga kerja yang dibutuhkan sudah tersedia dan sudah mencukupi.

IV. PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA PERUBAHAN KEGIATAN USAHA

Perseroan bergerak di bidang Perdagangan Besar Barang Bekas dan Sisa-sisa Tak Terpakai (Scrap); Perdagangan Besar Barang Logam Untuk Bahan Konstruksi; Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya; Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya.

Perseroan berencana untuk mengembangkan kegiatan usahanya guna meningkatkan kinerja Perseroan ke depannya dengan menambahkan kegiatan usaha (ekspansi) yaitu Pemulihan Material Barang Logam, dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya. Kegiatan usaha tersebut saat ini bukan merupakan salah satu dari bidang usaha Perseroan.

Penambahan kegiatan usaha berupa penyewaan alat berat dan kemampuan dalam mengelola besi scrap tersebut, membuat Perseroan bisa memberikan nilai tambah dalam produk yang dijual. Sehingga, harga jual dan potensi nilai pasar dari produk tersebut juga menjadi lebih tinggi dibanding sebelumnya dan pada akhirnya akan memberikan keuntungan yang lebih bagi Perseroan.

Dengan adanya penambahan kegiatan usaha ini, juga akan meluaskan jangkauan konsumen dari Perseroan karena produk yang ditawarkan menjadi lebih beragam. Pihak-pihak yang menjadi sasaran pemasaran Perseroan saat ini antara lain seperti perusahaan peleburan untuk produk besi scrap, perusahaan pelayaran untuk produk mesin-mesin kapal, dan kolektor serta desainer untuk produk barang antik dan unik seperti kompas, kemudi, lampu, sekoci, dan alat navigasi kapal.

Setelah Perseroan mendapat persetujuan RUPS, maka Perseroan akan melakukan proses due diligence dan harapan Perseroan bahwa kegiatan usaha bidang usaha baru dan aktivitas baru akan terealisasi dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan sejak mendapatkan persetujuan RUPS.

Berdasarkan data situs OSS RBA, KBLI 77399 termasuk dalam kategori Tingkat Risiko Rendah sehingga tidak memerlukan perizinan khusus selain Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan demikian, Perseroan hanya perlu memperoleh NIB untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan KBLI tersebut.

Namun sehubungan dengan KBLI 38301, Perseroan termasuk dalam kategori Skala Industri Besar (modal setor >10 M) dengan Tingkat Risiko Tinggi sehingga KBLI 38301 tersebut memerlukan perizinan khusus dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan akan mengurus perizinan ini setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

V. PENJELASAN TENTANG PENGARUH PERUBAHAN KEGIATAN USAHA PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Laporan Keuangan PT Optima Metal Sinergi Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh KAP MORHAN DAN REKAN dan telah ditandatangani pada tanggal 29 Maret 2023 oleh Morhan Tirttonadi, CPA No. AP.0628 dengan pendapat bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan Periode 31 Desember 2022

Tabel 1: Posisi Keuangan Perseroan 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Aset Lancar	Current Assets	-42,16%	27.933.476.411	48.297.702.596	82.790.684.635
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	45,55%	66.378.942.091	45.607.036.124	16.327.112.659
Total Aset	Total Assets	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	547,91%	1.832.578.773	282.845.055	5.096.435.041
Liabilitas Jangka Panjang	Non-Current Liabilities	41,70%	580.301.123	409.530.529	396.050.508
Total Liabilitas	Total Liabilities	248,49%	2.412.879.896	692.375.584	5.492.485.549
Ekuitas	Equity	-1,41%	91.899.538.606	93.212.363.136	93.625.311.745
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equities	0,43%	94.312.418.502	93.904.738.720	99.117.797.294

Aset

Pada akhir tahun 2022, jumlah aset Perseroan mencapai sebesar Rp 94,31 miliar yang terdiri dari aset lancar Rp 27,93 miliar (29,62% dari total aset) dan aset tidak lancar Rp 66,37 miliar (70,38% dari total aset). Jumlah aset tersebut mengalami peningkatan 0,43% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93,90 miliar

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 2,41 miliar yang terdiri dari liabilitas jangka pendek Rp 1,83 miliar (75,95% dari total liabilitas) dan liabilitas jangka panjang Rp 580,30 juta (14,05% dari total liabilitas). Total liabilitas tersebut mengalami peningkatan 248,49% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 692,37 juta.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan di akhir tahun 2022 sebesar Rp 91,89 miliar atau mengalami penurunan 1,41% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 93,21 miliar. Penurunan ekuitas dikarenakan rugi bersih yang dialami Perseroan di tahun 2022.

Tabel 2 Laba Rugi Perseroan 31 Desember 2022 (dalam Rupiah)

Keterangan	Description	% tahun lalu* % prev. year	2022	2021	2020
Penjualan	Net Sales	-45,34%	22.510.395.004	41.184.564.806	34.773.247.358
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	-52,44%	(17.815.359.160)	(37.461.492.553)	(30.490.800.744)
Lab a Bruto	Gross Profit	26,11%	4.695.035.844	3.723.072.253	4.282.446.614
Beban Usaha	Total Operating Expense	21,24%	(7.781.899.545)	(6.418.605.721)	(5.307.075.078)
Lab a (Rugi) Usaha	Operating Income (Loss)	14,52%	(3.086.863.701)	(2.695.533.468)	(1.024.628.464)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	Others Income (Expense)	-0,69%	1.908.636.090	1.921.928.059	2.244.011.053
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	Income Tax Expense - Net	-24,40%	317.367.698	419.795.549	(187.581.168)
Lab a (Rugi) Bersih	Net Profit (Loss)	143,31%	(860.859.913)	(353.809.860)	1.031.801.421
Jumlah Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	217,91%	(1.312.824.530)	(412.948.609)	1.065.588.879
Lab a (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	143,18%	(1,07)	(0,44)	1,21

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 22,51 miliar atau mengalami penurunan sebesar 45,34% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Penurunan pendapatan ini dikarenakan karena penjualan besi scrap olahan yang menurun.

Beban - Beban

Beban – beban Perusahaan terdiri dari Beban Pokok Penjualan, Beban Usaha (beban penjualan dan beban umum dan administrasi) dan beban lain-lain. Total Beban Pokok Penjualan di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 17,81 miliar atau menurun 52,44% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 37,46 miliar. Untuk total beban usaha di akhir tahun 2022 mencapai sebesar Rp 7,78 miliar atau mengalami peningkatan 21,24% jika dibandingkan akhir tahun 2021 sebesar Rp6,42 miliar. Di tahun 2022, pendapatan lain-lain sebesar Rp 1,91 miliar atau menurun 0,69% jika dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,92 miliar.

Lab a (Rugi) Periode Berjalan

Perseroan di tahun 2022 mengalami rugi bersih sebesar Rp 860,85 juta atau meningkat 143,31% dari rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp 353,80 juta. Peningkatan rugi bersih Perseroan dikarenakan penurunan volume pemotongan kapal di tahun 2022.

Tabel 3 Rasio Keuangan Perseroan

Keterangan	Description	2022	2021	2020
Rasio Likuiditas (x)		Liquidity Ratio (x)		
Rasio Lancar	Current Ratio	15,24	170,76	16,24
Rasio Kas	Cash Ratio	8,92	126,31	12,17
Rasio Solvabilitas (x)		Solvency Ratio (x)		
Rasio Laba/Aset	Debt to Asset Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Laba/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	0,03	0,01	0,06
Rasio Profitabilitas (%)		Profitability Ratio (%)		
Rasio Laba (Rugi) Bruto/ Pendapatan	Gross Profit (Loss) Margin	20,86%	9,04%	12,32%
Rasio Laba (Rugi) Bersih/ Pendapatan	Net Profit (Loss) Margin	-3,82%	-0,86%	2,97%
Rasio Laba (Rugi)/Aset	Return on Assets	-0,91%	-0,38%	1,04%
Rasio Laba (Rugi) / Ekuitas	Return on Equity	-0,94%	-0,38%	1,10%

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar liabilitas yang jatuh tempo kurang dari setahun. Rasio lancar Perusahaan di akhir tahun 2022 mencapai 15,24 kali atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 170,76 kali.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas/utang. Solvabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio total liabilitas terhadap total aset dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal. Pada akhir tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 0,03 kali atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,01 kali. Sedangkan rasio total liabilitas terhadap ekuitas/modal di akhir tahun 2022 mencapai 0,03 kali atau mengalami peningkatan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar 0,01 kali.

Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kinerja dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai bagi para Perusahaan dan Pemegang Saham. Profitabilitas Perusahaan diwakili oleh rasio laba bersih terhadap pendapatan, rasio laba bersih terhadap ekuitas dan rasio laba bersih terhadap total aset. Pada akhir tahun 2022, rasio laba bersih terhadap pendapatan minus 3,82% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,86%. Untuk rasio laba bersih terhadap ekuitas pada tahun 2022 sebesar minus 0,94% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,38%. Sedangkan rasio laba bersih terhadap total aset pada tahun 2022 sebesar minus 0,91% atau mengalami penurunan jika dibanding akhir tahun 2021 sebesar minus 0,38%.

Proforma Laporan Keuangan Perseroan Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha

Asumsi dan dasar penyusunan Proforma Laporan Keuangan untuk Januari – Desember 2023 disusun dengan memperhatikan bahwa rencana penambahan kegiatan usaha telah dilaksanakan dan Perseroan memperoleh pendapatan dari hasil tersebut. Dengan dilaksanakannya proyek tersebut, Perseroan mendapatkan tambahan pendapatan yang berasal dari penyewaan alat berat.

Kebijakan manajemen yang mempengaruhinya adalah:

1. Perseroan berencana akan melakukan penambahan kegiatan usaha baru yaitu penyewaan alat berat sehingga ada pendapatan tambahan dari kegiatan usaha tersebut.
2. Perseroan berencana akan melakukan investasi berupa pembelian Crawler Crane sebesar Rp 5.372.000.000 dan biaya perizinan Rp 150.000.000 yang direncanakan seluruhnya akan dibiayai dari kas Perseroan.

Analisis proyeksi keuangan:

1. Pendapatan Perseroan dengan kegiatan usaha penyewaan alat berat

Kenaikan pendapatan dengan penambahan kegiatan usaha diproyeksikan rata-rata sebesar 31,18% selama tahun 2023-2027.

2. Beban pokok pendapatan dengan kegiatan usaha penyewaan alat berat

Rata-rata beban pokok pendapatan dengan penambahan kegiatan usaha terhadap pendapatan diproyeksikan sebesar 72,28% selama tahun 2023-2027.

3. Beban usaha dengan kegiatan usaha penyewaan alat berat

Rata-rata beban usaha dengan penambahan kegiatan usaha terhadap pendapatan diproyeksikan rata-rata sebesar 13,30% selama tahun 2023–2027.

4. Pajak penghasilan badan

Asumsi pajak penghasilan badan adalah tarif pajak yang berlaku di Indonesia, yaitu 22,00%.

Berikut adalah penjelasan mengenai dampak perubahan kegiatan usaha ini dengan mengacu pada pos-pos laporan keuangan yang diproyeksikan mengalami peningkatan serta asumsi dan dasar penyusunan proyeksi:

Proyeksi Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan besi scrap olahan dan besi scrap tanpa olahan. Selain itu, Perseroan berencana akan melakukan penambahan kegiatan usaha baru yaitu penyewaan alat berat sehingga ada pendapatan tambahan dari kegiatan usaha tersebut.

Tabel 4: Proyeksi Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan Dengan Penambahan Kegiatan Usaha (dalam Rupiah)

KETERANGAN	Proj Jan - Des 2023	Proj Jan - Des 2024	Proj Jan - Des 2025	Proj Jan - Des 2026	Proj Jan - Des 2027
PENDAPATAN	28.989.530.994	44.769.085.771	65.601.120.476	77.719.031.676	81.838.404.207
Besi scrap olahan	26.233.000.000	40.990.864.400	61.550.588.355	73.461.447.876	77.362.250.758
Besi scrap tanpa olahan	2.338.330.994	2.483.838.005	2.638.399.461	2.802.578.793	2.976.974.490
Penyewaan Alat Berat	418.200.000	1.294.383.366	1.412.132.659	1.455.005.007	1.499.178.959
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.063.471.013)	(32.112.710.039)	(47.366.273.203)	(56.255.644.965)	(59.258.518.419)
Eksisting	(21.023.995.011)	(31.990.526.680)	(47.232.974.896)	(56.118.299.722)	(59.117.003.374)
New Project	(39.476.002)	(122.183.358)	(133.298.307)	(137.345.243)	(141.515.045)

Proyeksi Pendapatan Perseroan dengan adanya penambahan kegiatan usaha selama tahun 2023-2027 terus mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 31,18% yang diikuti dengan peningkatan beban pokok pendapatan setiap tahunnya. Rata-rata beban pokok pendapatan terhadap pendapatan diproyeksikan sebesar 72,28% selama tahun 2023–2027.

Proyeksi Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi terdiri dari beban-beban usaha existing Perseroan dengan penambahan kegiatan usaha baru meliputi beban pendapatan dan beban umum dan administrasi.

Tabel 5: Proyeksi Beban Usaha Tahun 2023-2027 Dengan Penambahan Kegiatan Usaha (dalam Rupiah)

KETERANGAN	Proj Jan - Des 2023	Proj Jan - Des 2024	Proj Jan - Des 2025	Proj Jan - Des 2026	Proj Jan - Des 2027
Beban Usaha					
Beban penjualan	(64.345.513)	(130.416.679)	(167.906.266)	(188.487.261)	(196.900.557)
Beban umum dan administrasi	(5.675.276.000)	(6.832.989.006)	(6.854.183.879)	(6.861.900.901)	(6.869.852.213)
Beban Penyusutan	(122.711.111)	(368.133.333)	(368.133.333)	(368.133.333)	(368.133.333)

Beban usaha Perseroan mengalami peningkatan setiap tahun proyeksi mengikuti dengan adanya kenaikan pendapatan. Rata-rata beban usaha selama tahun proyeksi terhadap pendapatan sebesar 13,30%.

Proyeksi Laba Sebelum Pajak dan Laba Periode Berjalan

Laba sebelum pajak mengalami peningkatan rata-rata sebesar 74,76% selama tahun 2024-2027 (full year), linear dengan peningkatan laba tahun berjalan yang juga terus mengalami peningkatan dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 74,76%.

Tabel 6: Proyeksi Laba Sebelum Pajak dan Laba Periode Berjalan Dengan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha (dalam Rupiah)

KETERANGAN	Proj Jan - Des 2023	Proj Jan - Des 2024	Proj Jan - Des 2025	Proj Jan - Des 2026	Proj Jan - Des 2027
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.063.727.357	5.324.836.714	10.844.623.795	14.044.865.215	15.144.999.686
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.609.707.339	4.153.372.637	8.458.806.560	10.954.994.868	11.813.099.755

Modal Kerja

Modal kerja adalah ukuran likuiditas suatu perusahaan, termasuk efisiensi operasional dan kesehatan keuangan dalam jangka pendek yang merujuk pada perbedaan aset lancar perusahaan dan kewajiban yang ditanggung dalam periode berjalan. Modal Kerja Bersih/Net Working Capital (NWC) adalah selisih jumlah aset lancar/current assets (CA) dikurangi liabilitas lancar/current liabilities (CL).

Tabel 7: Modal Kerja Kegiatan Usaha Penyewaan Alat Berat (dalam Rupiah)

Keterangan	2022	2023	2024	2025	2026	2027
Aset Lancar	-	4.236.270	39.335.418	42.913.738	44.216.599	45.559.015
Hutang Lancar	-	(540.767)	(5.021.234)	(5.478.013)	(5.644.325)	(5.815.687)
Modal Kerja	-	3.695.503	34.314.184	37.435.725	38.572.274	39.743.328
Perubahan Modal Kerja		3.695.503	30.618.681	3.121.541	1.136.549	1.171.054

Pada figur di atas, diketahui bahwa proyek kegiatan usaha mengalami penambahan modal kerja bersih selama tahun 2023-2027.

Tabel 8: Proforma Posisi Keuangan Perseroan 31 Desember 2023 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	Sebelum Penambahan Bidang Usaha Baru Jan - Des 2023	Setelah Penambahan Bidang Usaha Baru Jan - Des 2023	Peningkatan (Penurunan)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	20.981.194.966	21.225.071.263	1,16%
Piutang Usaha	-	3.819.178	
Pendapatan masih harus diterima	107.886.044	107.886.044	
Persediaan	666.399.956	666.817.048	
Uang muka dan biaya dibayar di muka	391.735.087	391.735.087	
Uang Jaminan	7.881.017.472	7.881.017.472	
Pajak dibayar di muka	1.940.847.646	1.940.847.646	
Jumlah Aset Lancar	31.969.081.171	32.217.193.738	0,78%
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan biaya dibayar di muka	268.622.400	268.622.400	
Aset pajak tangguhan	838.319.121	838.319.121	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	9.126.125.000	9.126.125.000	
Aset tetap - bersih	53.304.187.459	58.703.476.348	10,13%
Aset hak-guna - bersih	-	-	
Aset lain-lain	290.930.000	290.930.000	
Biaya ditangguhkan	-	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	63.828.183.980	69.227.472.869	8,46%
JUMLAH ASET	95.797.265.151	101.444.666.608	5,90%
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha - pihak ketiga	-	540.767	
Utang retensi	1.582.055.963	1.582.055.963	
Utang lain-lain	122.826.036	122.826.036	
Beban masih harus dibayar	87.409.454	87.409.454	
Uang muka pelanggan	-	-	
Utang pajak	40.287.320	40.287.320	
Liabilitas sewa	-	-	
Utang pemegang saham	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.832.578.773	1.833.119.540	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	580.301.123	580.301.123	
JUMLAH LIABILITAS	2.412.879.896	2.413.420.663	
EKUITAS			
Modal Saham	100.000.000.000	105.522.000.000	
Tambahan modal disetor	10.336.806.945	10.336.806.945	
Uang muka setoran modal	-	-	
Saham treasuri	(21.754.913.495)	(21.754.913.495)	
Penghasilan komprehensif lain	(546.484.662)	(546.484.662)	
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5.348.976.467	5.473.837.157	2,33%
JUMLAH EKUITAS	93.384.385.255	99.031.245.945	6,05%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	95.797.265.151	101.444.666.608	5,90%

Sumber: Proyeksi Manajemen

Analisis Laporan Posisi Keuangan Perseroan

Aset

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan aset Perseroan meningkat sebesar 5,90% dari IDR 95.797 juta menjadi sebesar IDR 101.444 juta. Hal ini disebabkan karena peningkatan aset tidak lancar.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan aset lancar Perseroan meningkat sebesar 0,78% dari IDR31.969 juta menjadi sebesar IDR 32.217 juta. Peningkatan aset lancar tersebut disebabkan oleh meningkatnya Piutang usaha pihak ketiga sebesar IDR 3.8 Juta, serta Kas dan Setara Kas sebesar IDR 243 Juta atau 1,16%.

Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan aset tidak lancar naik sebesar 8,46% disebabkan oleh penambahan aset tidak lancar berupa investasi Mesin & Peralatan berupa Crawler Crane sebesar IDR 5.399 Juta.

Liabilitas

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Liabilitas Perseroan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar IDR 540.767 Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya Utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Liabilitas Jangka Panjang tidak mengalami perubahan karena Perseroan tidak menggunakan pendanaan jangka panjang untuk membiayai penambahan kegiatan usaha baru.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Ekuitas Perseroan meningkat sebesar 6,05% dari IDR93.384 juta menjadi sebesar IDR 99.031 juta karena meningkatnya laba ditahan perseroan yang berasal dari kegiatan usaha baru.

Tabel 9: Proforma Laba Rugi Perseroan 31 Desember 2023 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	Sebelum Penambahan Bidang Usaha Baru Jan - Des 2023	Setelah Penambahan Bidang Usaha Baru Jan - Des 2023	Peningkatan (Penurunan)
PENDAPATAN	28.571.330.994	28.989.530.994	1,46%
Besi scrap olahan	26.233.000.000	26.233.000.000	
Besi scrap tanpa olahan	2.338.330.994	2.338.330.994	
Penyewaan Alat Berat		418.200.000	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21.023.995.011)	(21.063.471.013)	0,19%
LABA KOTOR	7.547.335.983	7.926.059.981	5,02%
Beban Usaha			
Beban penjualan	(43.686.433)	(64.345.513)	47,3%
Beban umum dan administrasi	(5.600.000.000)	(5.675.276.000)	1,3%
Beban Penyusutan		(122.711.111)	
LABA (RUGI) USAHA	1.903.649.550	2.063.727.357	8,4%
Pendapatan keuangan	-	-	
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	-	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.903.649.550	2.063.727.357	8,4%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(418.802.901)	(454.020.019)	8,4%
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	1.484.846.649	1.609.707.339	8,4%

Sumber: Proyeksi Manajemen

Analisis Laba Rugi Perseroan

Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan meningkat sebesar 1,46% atau IDR 418 juta, bersumber dari Penyewaan Alat Berat.

Beban Pokok Pendapatan

Pada 31 Desember 2022 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan beban pokok pendapatan mengalami Kenaikan sebesar 0,19% yang disebabkan dengan adanya kegiatan usaha baru.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan berupa beban umum dan administrasi meliputi biaya gaji & tunjangan, biaya profesional, biaya akuisisi, perjalanan dinas, biaya sewa, imbalan paska kerja dan biaya lain-lain. Pada 31 Desember 2023 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan beban usaha meningkat sebesar 47,3% dari IDR 43 juta menjadi sebesar IDR 64 juta yang berasal dari beban usaha dari kegiatan usaha baru.

Laba (Rugi) Periode Berjalan

Pada 31 Desember 2024 Sebelum dan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan laba yang dialami perseroan meningkat sebesar 8,4% dari IDR 1.484 juta menjadi sebesar IDR 1.609 juta yang berasal dari laba usaha dari kegiatan usaha baru.

Tabel 10: Rasio Keuangan Perseroan

Rasio Keuangan	2023	
	Sebelum Penambahan Bidang Usaha Baru	Sesudah Penambahan Bidang Usaha Baru
Rasio Likuiditas (x)		
Rasio lancar	17,44	17,58
Rasio cepat	11,45	11,58
Rasio Profitabilitas(%)		
Rasio laba atas aset	1,55%	1,59%
Rasio laba atas ekuitas	1,59%	1,63%
Rasio Solvabilitas(%)		
Rasio total Liabilitas / total aset	2,52%	2,38%
Rasio total Liabilitas / total ekuitas	2,58%	2,44%

Sumber: Laporan keuangan Perseroan, diolah konsultan

Analisis Rasio Keuangan

Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio keuangan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa rasio keuangan yang masuk dalam kategori ini antara lain adalah:

- **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Rasio ini merupakan perbandingan antara aset lancar dengan hutang lancar. Rasio ini bertujuan untuk mengetahui sampai seberapa jauh jumlah aset lancar perseroan dapat menjamin utang jangka pendek dari kreditor. Secara umum semakin tinggi rasio lancar maka semakin aman perseroan. Pada 31 Desember 2023 Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 17,58 kali.

- **Rasio Cepat (Quick Ratio)**

Rasio cepat pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama dengan rasio lancar, namun akun seperti persediaan yang dianggap kurang lancar, dikeluarkan dalam perhitungan rasio cepat. Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan Rasio Cepat Perseroan tercatat sebesar 11,58 kali.

Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba. Berikut adalah rasio yang termasuk dalam kategori ini:

- **Rasio laba atas aset (Return On Asset)**

Rasio laba atas aset merupakan perbandingan laba bersih dengan total aset perseroan. Rasio laba atas aset Perseroan mengalami tren yang menurun, Pada 31 Desember 2023 Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan laba atas aset tercatat sebesar 1,59%.

- **Rasio laba atas ekuitas (Return On Equity)**

Rasio laba atas ekuitas merupakan perbandingan laba bersih dengan total ekuitas perseroan. Pada 31 Desember 2023 Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan laba atas ekuitas tercatat sebesar 1,63%.

Rasio Solvabilitas (Solvency Ratio)

Rasio Solvabilitas (solvency ratio) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk melunasi hutang-hutangnya dengan ekuitas atau aset yang dimiliki jika dilikuidasi. Berikut adalah rasio yang termasuk dalam kategori ini:

- **Rasio total utang terhadap total aset**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total utang terhadap total aset perseroan. Semakin tinggi rasio ini semakin tinggi pula risiko keuangan perseroan. Adapun tingkat rasio utang terhadap total aset Perseroan Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan adalah sebesar 2,38%.

- **Rasio total utang terhadap total ekuitas**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas atau modal perseroan. Rasio sebesar satu menunjukkan jumlah utang sama dengan jumlah ekuitas. Berdasarkan tabel rasio keuangan Perseroan di atas, dapat dilihat bahwa rasio utang Perseroan terhadap ekuitas Sesudah dilakukannya Penambahan Kegiatan Usaha diproyeksikan adalah sebesar 2,44%.

VI. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Persetujuan atas rencana Penambahan Kegiatan Usaha, akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada:

Tanggal Pelaksanaan	:	Jumat, 23 Juni 2023
Waktu	:	Pukul 10:30 WIB s.d. selesai
Tempat	:	Kantor PT OPMS Cabang Madura Jl. Raya Suramadu No. 1 Bangkalan Madura, Jawa Timur
Agenda RUPS	:	1. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penyesuaian Kegiatan Usaha dari KBLI 2015 ke KBLI 2020 yaitu KBLI 46697 menjadi KBLI 46696; 2. Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Penambahan Kegiatan Usaha KBLI 38301 (Pemulihan Material Bahan Logam) dan KBLI 77399 (Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya YTDL), serta Pembahasan Studi Kelayakan Dalam Rangka Penambahan Kegiatan Usaha Perseroan.
Notaris	:	Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notaris di Surabaya

Mata acara RUPSLB yang akan dimohonkan sehubungan dengan transaksi adalah sebagai berikut:

Permohonan persetujuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait rencana Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan, dengan menambahkan kegiatan usaha berupa Pemulihan Material Barang Logam (KBLI 38301), dan Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin, Peralatan dan Barang Berwujud Lainnya (KBLI 77399).

RUPSLB Perseroan tersebut akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK yang berlaku sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS. Keputusan RUPSLB akan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila keputusan berdasarkan musyawarah mufakat sebagaimana dimaksud tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPSLB.

Terkait perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar maka persyaratan kehadiran dan pengambilan keputusan RUPSLB sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 42 POJK 15/2020 adalah sebagai berikut:

- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- b. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
- c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, kecuali anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar;
- d. Keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan

Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, dalam hal perubahan Kegiatan Usaha tidak memperoleh persetujuan RUPS, rencana perubahan Kegiatan Usaha baru dapat dimintakan persetujuan RUPS kembali paling singkat 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPS yang tidak menyetujui perubahan Kegiatan Usaha tersebut.

VII. INFORMASI TAMBAHAN

Apabila para pemegang saham memerlukan informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Perseroan di alamat:

PT OPTIMA PRIMA METAL SINERGI, TBK

Jl. Margomulyo Permai Blok AC No. 10, Surabaya, 60186, Jawa Timur, Indonesia

Telepon: (031) 7495673

Faksimili: (031) 7490073

Whatsapp Hotline: 0823 3311 2268

Website: www.opms.co.id

Email: reni@opms.co.id

Surabaya, 19 Juni 2023

Demikian keterbukaan informasi kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,

PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk



Meilyna Widjaja

Direktur Utama